

WAJAH ARSITEKTUR PADA KAWASAN AGROWISATA BEDUGUL BALI

Ni Sayu Putu Elsa Pratiwi ¹

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ngurah Rai

e-mail: sayuputuelsapратиwi@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Received : October, 2023
Accepted : November, 2023
Publish online : December,
2023

A B S T R A C T

This research aims to find out how the face and description of architecture around the Bedugul Tabanan area. Which as is known architecture will continue to develop in each region. Especially in the area around Bedugul which has a high potential for agro-tourism because it is close to the mountains, hills, and lakes that provide considerable tourism potential. The most prominent tourist developments and many are found in the area around Bedugul, namely restaurant buildings, lodging, and recreation areas, such as strawberry picking. The Bedugul area is a mountainous area where the temperature in this area is still said to be quite cold in architecture and building materials used more refer to the use of wood as an accentuated material. Although some have practically used steel structures, they do not leave the wood element in it.

Keywords: *Bedugul, tourism, agritourism, potential, area*

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wajah serta gambaran arsitektur yang berada di sekitar kawasan Bedugul Tabanan . Yang mana seperti yang diketahui arsitektur akan terus berkembang di setiap daerahnya. Khususnya pada kawasan sekitar Bedugul ini yang memiliki potensi agrowisata yang cukup tinggi dikarenakan dekat dengan daerah pegunungan, perbukitan serta danau yang memberikan potensi pariwisata yang cukup besar. Pembangunan pariwisata yang paling menonjol dan banyak ditemukan di daerah sekitar Bedugul ini yaitu adalah bangunan restaurant, penginapan serta area rekreasi, seperti petik stroberi. Di Kawasan Bedugul ini merupakan kawasan daerah pegunungan yang mana suhu pada daerah ini masih dikatakan cukup dingin pada arsitektur serta material bangunan yang digunakan lebih merujuk penggunaan kayu sebagai material yang ditonjolkan. Walaupun ada beberapa yang sudah praktis menggunakan struktur baja akan tetapi tidak meninggalkan unsur kayu di dalamnya.

Alamat Korespondensi:
E-mail:
sayuputuelsapратиwi@gmail.com
m

Kata Kunci: Bedugul, Pariwisata, agrowisata, potensi, kawasan

PENDAHULUAN

Pariwisata dan arsitektur merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Arsitektur memegang peranan penting dalam mengatur dan menjaga kawasan pariwisata agar tetap dapat memberikan citra visual yang indah. Sektor pariwisata tidak berkembang tanpa karya arsitektur yang memiliki nilai kegunaan, kekuatan, keindahan, dan estetika. Arsitektur juga menjadi salah satu sub sektor unggulan ekonomi kreatif, karena mampu mendukung infrastruktur fisik bagi sub sektor industri kreatif lainnya melalui desain bangunan yang menarik. Desain arsitektur yang ikonik dan mengangkat budaya lokal juga dapat menjadi identitas kota/ kabupaten.

Hampir di setiap sudut Pulau Bali, di sepanjang jalan bahkan di pedalaman desa memberikan nuansa pemandangan alam yang sangat indah. Pesona alam Bali bukan hanya tentang indahnyanya pantai dan cantiknya matahari tenggelam tapi juga memiliki cerita lain tentang dataran tinggi yang mempesona. Pegunungan di Pulau Bali yang sudah terkenal akhir-akhir ini mulai kembali dikembangkan, termasuk di daerah Tabanan, utamanya di kawasan Bedugul. Daerah ini sudah lama menjadi Daerah Tujuan Wisata (DTW) dengan lokasi yang sangat strategis: dekat dengan gunung serta danau. Saat ini daerah Kawasan Bedugul sudah mulai dikenal dan berkembang, dikarenakan terdapat pembangunan jalan *shortcut* pada kawasan ini. *Shortcut* ini menghubungkan Kecamatan Mengwi tembus hingga Kabupaten Singaraja. *Shortcut* akan memotong jumlah tikungan menjadi tujuh titik tersebut akan semakin mendorong pemerataan ekonomi antara Bali Utara dan Selatan. Lokasi yang strategis ini menjadikan Bedugul akan menjadi daerah yang bisa dikembangkan lagi menjadi daerah pariwisata yang dapat dikenal oleh wisatawan [1].

Ditinjau dari sektor pariwisata, Bali adalah satu pilar pariwisata nasional Indonesia. Pariwisata merupakan sektor andalan dalam pembangunan di Bali. Artinya pariwisata adalah sektor unggulan yang menggenjot roda perekonomian Bali. Bagi daerah dengan tanah subur dan panorama indah, mengembangkan agrowisata akan mempunyai manfaat ganda apabila dibandingkan hanya mengembangkan pariwisata dengan daya tarik keindahan alam, seni dan budaya semata. Manfaat dari mengembangkan agrowisata, yaitu selain dapat menjual jasa dari daya tarik keindahan alam, sekaligus akan menuai hasil dari penjualan budi daya tanaman, sehingga selain memperoleh pendapatan dari jasa juga akan memperoleh pendapatan dari penjualan komoditas pertanian.



Gambar 1. Potensi Agrowisata di Bedugul

Pembangunan pariwisata yang paling menonjol dan banyak ditemukan di daerah Bedugul adalah restaurant, penginapan serta area rekreasi, seperti petik stroberi. Perkembangan ini bisa dilihat dimulai dari memasuki area *shortcut* hingga menuju Pancasari, Singaraja. Dapat diperoleh contoh bangunan sekitaran kawasan Pancasari, Bedugul yakni Handara Golf and Resort, area rekreasi ini merupakan kawasan golf, selain akomodasi hotel bintang 4 di dalamnya. Kawasan ini memanfaatkan potensi alam dan agrowisatanya dengan baik. Selain itu adapun beberapa restaurant dan penginapan yang mulai berjejer mengikut arah jalan menuju kawasan Bedugul, seperti contoh Strawberry Hill

Hotel dan Restaurant. Bangunan ini ditinjau dari fungsi agrowisatanya sudah dimanfaatkan dengan baik, seperti terdapatnya kebun stroberi. Pengunjung bisa memetik dan merasakan sensasi makan buah stroberi langsung dari kebunnya. Selain menjadi daya tarik pengelola hotel tersebut juga bisa memanfaatkan hasil panennya untuk menjadi bahan baku di salah satu menu pada restaurannya.

Selain bangunan dengan fungsi komersil ada pula beberapa kawasan rekreasi seperti petik stroberi. Diambil dari contoh bangunan arsitektur dipertukan sebagai tempat rekreasi yaitu selanjutnya ada The Sila's Agrotourism yang merupakan tempat wisata sekaligus tempat rekreasi keluarga populer di kawasan Bedugul. selain menikmati udara yang sejuk karena berada di daerah pegunungan, disana juga bisa melakukan beragam aktifitas menyenangkan bersama keluarga ketika berkunjung ke tempat wisata Bedugul, Bali satu ini. Mulai dari berkemah, bermain ATV, flying-fox, paint-ball, berkuda, *trekking*, bersepeda, memancing dan juga menyediakan tempat memetik buah seperti stroberi, jambu biji, dan jeruk. The Sila's Agrotourism juga menyediakan wahana permainan seperti kincir dengan tinggi sekitar 30-meter dan kora-kora (perahu ayun). Di lokasi ini juga tersedia kid's zone yang menyediakan panjat tebing, mandi balon, prosotan dan lainnya yang digunakan untuk arena permainan anak.

Contoh lain dari wisata rekreasi adalah The Blooms Garden yang menjadi salah satu tempat wisata di Bedugul Bali. The Blooms Garden merupakan taman bunga yang berlokasi tidak jauh dari The Sila's Agrotourism.

Dari beberapa tipe bangunan yang terdapat di kawasan ini seperti halnya daerah pegunungan pada umumnya bangunan pariwisata sekitar kawasan ini banyak menggunakan material kayu, khususnya

pada bangunan peruntukan penginapan dikarenakan dapat memberi sedikit hawa hangat di dalamnya. Akan tetapi di beberapa bangunan seperti restoran sudah banyak terdapat modifikasi. Banyak ditemukan bangunan-bangunan dengan konsep minimalis dengan atap datar sesuai perkembangan jaman bangunan minimalis semakin banyak diminati. Untuk daerah pegunungan seperti Bedugul tentu menjadi pekerjaan tambahan mengingat kawasan ini merupakan kawasan yang sering diguyur hujan, makan dari itu bagi bangunan minimalis yang menggunakan atap datar pasti memerlukan perawatan khusus untuk merawat bangunan. Selain itu bangunan-bangunan di kawasan ini tidak terlalu menerapkan sistem *cut and field* atau sistem gali urug pada tapaknya. Bangunan-bangunan lebih dominan mengikuti kontur tanah asalnya, yang menjadikan bangunan ini terlihat unik dan mengikuti arah pegunungan.

Banyak perkembangan daerah wisata yang sudah mulai membaik penelitian ini dibuat guna melihat seperti apa saja dan bagaimana perkembangan pariwisata tersebut, khususnya di ranah arsitektur, yang mana perkembangan pariwisata tidak bisa lepas dengan arsitektur. Selain itu pada penelitian ini juga akan dijelaskan dan dilakukan survei secara wawancara dan observasi terhadap warga lokal selaku pengelola dan juga pengunjung. Sasaran data yang akan disasar yaitu, arsitektur seperti apa yang diharapkan oleh kedua pertisipannya utama tersebut., tak luput juga para petani yang menjadi salah satu faktor pendukung dari pembangunan arsitektur berbasis agrowisata tersebut [2].

Dan jika dilihat dari pola kunjungan wisata domestik maupun lokal sudah banyak wisatawan yang tercatat datang ke Bedugul. Dan tentu saja untuk menunjang hal tersebut diperlukan beberapa fasilitas yang mendukung mengingat kawasan Bedugul merupakan kawasan agrowisata seperti yang

sudah dijelaskan sebelumnya maka dari itu pembangunan dengan berbasis agrowisata tentunya sangat menguntungkan jika dilihat dari segi ekonominya. Maka dari itu topik dari penelitian kali ini yaitu “Wajah Arsitektur pada Kawasan Agrowisata Bedugul” ini layak untuk dijadikan penelitian.

Sehingga adapun rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Apakah ada korelasi antara kawasan agrowisata dengan arsitektur?
2. Ciri-ciri arsitektur yang bagaimana terdapat di dalam lingkungan kawasan agrowisata? Jika dilihat dari bentuk serta fasadnya
3. Material apa saja yang digunakan dalam bangunannya?

METODE PENELITIAN

Sebagai arahan pendekatan mengenai objek-objek yang menggunakan studi-studi pendekatan metode deskriptif dan deduktif. Yaitu dengan menggunakan metode antara lain :

1. Kompilasi Data. Dalam pengambilan data digunakan cara-cara seperti wawancara, studi literatur, studi komparasi, dan survey tapak.
2. Analisis. Melakukan analisis terhadap data, teori, dan opini yang diperoleh dalam pendekatan pada objek yaitu yang berada di kawasan Bedugul

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Agrowisata

Ditinjau dari berbagai literatur, agrowisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara yang berhubungan dengan tanah dan pertanian, yang wilayah ini memiliki fungsi utama lindung atau budidaya.

Agrowisata didefinisikan sebagai suatu kegiatan pengembangan wisata yang

berkaitan dengan kegiatan pedesaan dan pertanian yang mampu meningkatkan nilai tambah kegiatan pertanian dan kesejahteraan pedesaan [3]. Agrowisata dikelompokkan ke dalam wisata ekologi (eco-tourism), yaitu kegiatan perjalanan wisata dengan tidak merusak atau mencemari alam dengan tujuan untuk mengagumi dan menikmati keindahan alam, hewan atau tumbuhan liar di lingkungan alamnya serta sebagai sarana pendidikan [4].

Sebagian besar penduduk di negara agraris seperti Indonesia, dengan potensi melimpah umumnya bermata pencaharian sebagai petani. Tanah yang subur dan luas menjadikan penduduk mengandalkan pertanian sebagai sektor utama dalam kegiatan ekonomi. Untuk meningkatkan perolehan pendapatan para petani, pertanian dapat dikembangkan lagi menjadi sarana wisata berbasis agro.

Ditinjau dari definisinya agrowisata merupakan obyek wisata yang berorientasi pada rekreasi alam yang mempunyai keunikan serta pengalaman tersendiri ketika pengunjung sambil menikmati panorama alam yang indah dan udara yang sejuk dapat merasakan panen buah, maupun sayur tanpa harus memiliki kebun buah atau sayur sendiri, ataupun Sebagai media untuk menambah wawasan masyarakat, pengusaha dan pemerintah terhadap berbagai corak dan bentuk agrowisata. Sebagai upaya sinergitas antara pariwisata dengan pertanian .

Pengertian Arsitektur Agrowisata

Arsitektur Agrowisata dapat diartikan sebagai sebuah arsitektur yang memenuhi definisi agrowisata di atas, yang arsitektur yang berada di kawasan agrowisata tentunya dapat memberikan sebuah keunikan tersendiri entah itu dari segi bahan material, sistem sirkulasi dan pengelolannya. Bangunan yang berada di daerah kawasan pariwisata tentunya harus memperhatikan potensi-potensi yang dapat menjadikan bangunan tersebut berfungsi dengan baik yang didampingi oleh kawasan agro.

Agrowisata dapat memberikan manfaat jika dikelola secara profesional. Beberapa manfaat yang dapat diberikan agrowisata adalah sebagai berikut [5]:

a. Konservasi Lingkungan

Pengembangan dan pengelolaan agrowisata harus menyatu dengan lingkungan alamnya, memperhatikan kelestarian lingkungan dan pengembangan yang direncanakan sebisa mungkin tidak merugikan lingkungan.

b. Meningkatkan Nilai Estetika Dan Keindahan Alam

Lingkungan alam yang indah menimbulkan nilai estetika yang dapat diperoleh dari flora, fauna, warna dan arsitektur bangunan yang tersusun dalam satu tata ruang yang serasi dengan alam.

c. Memberikan Nilai Rekreasi

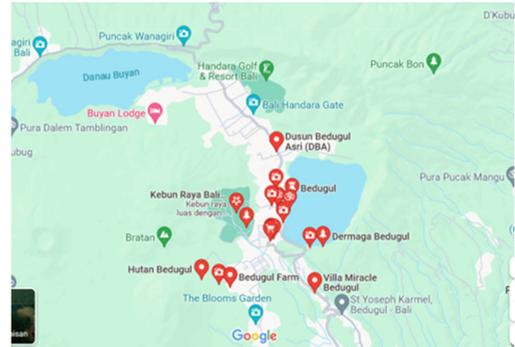
Sebagai tempat rekreasi, pengelola agrowisata dapat mengembangkan fasilitas lainnya untuk menunjang kebutuhan wisatawan.

d. Meningkatkan kegiatan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan

Agrowisata mendorong orang untuk menambah ilmu pengetahuan yang bernilai ilmiah.

Agrowisaa Bedugul

Bedugul merupakan salah satu kawasan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai salah satu daerah kawasan wisata (DTW) di Tabanan. Berjarak sekitar 1 jam dari pusat Kota Tabanan. Pembangunan pariwisata yang paling menonjol dan banyak ditemukan di Bedugul yaitu adalah bangunan restoran, penginapan serta area rekreasi. Perkembangan ini bisa dilihat dimulai dari memasuki area *shortcut* hingga menuju Pancasari Singaraja.



Gambar 2. Peta Bedugul

Bedugul memiliki berbagai potensi baik fisik maupun non fisik yang dapat dikembangkan ataupun dikelola menjadi suatu atraksi wisata. Secara fisik, Bedugul memiliki potensi yang amat beragam dilihat dari luas daerah tersebut. Potensi yang dimiliki Kawasan Bedugul terkait dengan keadaan alam Kawasan Bedugul tersebut yang masih alami yang sebagian besar terdiri dari lahan pertanian, hutan dan danau. Daya tarik yang paling menonjol dari Kawasan Bedugul adalah Danau Beratan. Danau yang memiliki luas permukaan air sebesar 3,67 km² dan kedalaman maksimal 69 meter dengan daerah tangkapan air sebesar 24,10 km². Optimalisasi kegiatan pertanian melalui kegiatan agrowisata. Hal ini dapat dilihat dari semakin terorganisasinya para petani yang terhimpun dalam wadah kelompok tani di Kawasan Bedugul.

PEMBAHASAN

Arsitektur Agrowisata Kawasan Bedugul

Di Kawasan Bedugul merupakan kawasan daerah pegunungan dengan suhu udara cukup sejuk. Pada kawasan sekitar danau banyak pemanfaatan dan perkembangan pembangunan. Seperti penginapan, tempat makan atau *rest area*, dan area rekreasi. Berikut ada beberapa wajah arsitektur serta penganalisaannya berdasarkan ketiga tipe peruntuan tersebut.

1. Kawasan Peruntukan Penginapan

A. Pondanu Bedugul



Gambar 3. Pondok Bedugul

Pondanu Bedugul merupakan penginapan dan juga area rekreasi yang berada di tepi Danau Beratan. Penginapan ini menyediakan 8 kamar dan restoran.

Material yang paling banyak digunakan pada area villa ini adalah kayu. Menurut pengelola nya mengapa lebih memakai kayu yaitu dikarenakan daerah ini merupakan daerah yang cukup dingin maka penggunaan kayu juga berfungsi sebagai penghangat selain untuk memenuhi tema alami yang diusung. Tidak hanya pada bagian eksteriornya saja. Bagian kamar dan juga kamar mandinya menggunakan dinding kayu.

Selain itu pada bagian restaurant juga banyak menggunakan material kayu salah satunya yaitu pada decking lantai di pinggir danau.

B. Secret Lodge

Secret Lodge merupakan Bangunan Villa Yang terletak di daerah Pancasari Buleleng yang mana berada di bersebelahan dengan pinggir Danau Buyan. Villa ini merupakan villa yang bernuansakan villa pribadi dikarenakan hanya terdapat beberapa unit kamar saja. Dari fasad bangunan menggunakan kayu sebagai material yang ditonjolkan.



Gambar 4. Villa Secret Lodge

Selain memanfaatkan pemandangan dari bukit serta Danau Buyan, villa ini juga memanfaatkan panorama agrowisata seperti kebun penanaman sayur dan juga buah stroberi sebagai daya tarik yang dilatarbelakangi oleh perbukitan dan danau. Tentu saja dalam hal ini pihak pengelola villa juga memikirkan arah fasad yang akan menghadapkan ke view agrowisata tersebut.

2. Kawasan Peruntukan Restaurant

A. Rumah Gemuk Bali



Gambar 5. Rumah Gemuk Bali

Rumah Gemuk merupakan salah satu restoran dengan konsep terbuka dengan jendela kaca yang mengelilinginya. Rumah Gemuk Bali menarik wisatawan karena masih jarang lokasi piknik indoor bertema rumah kaca yang ada di Indonesia. Rumah Gemuk mengambil konsep rumah kaca yang di dalam nya terdapat berbagai tanaman pada bagian tengahnya. Selain itu penerapan pemanfaatan agrowisata sendiri sangat diterapkan di restaurant ini. Sebelum memasuki masa utama bangunan pengunjung akan menikmati berbagai

tanaman yang ditanam di sekitar fasad bangunan.

Pada bagian lantai paling atas merupakan bagian yang paling mendapatkan view maksimal, dari atas pengunjung bisa melihat pemandangan dari Danau Beratan dan juga kebun sayuran dan stroberi. Kemudian untuk lantai paling bawah merupakan area piknik *indoor* sebagai lokasi pengunjung bisa piknik di dalam ruangan yang lengkap dengan beberapa tanaman di dalamnya

Untuk struktur utamanya menggunakan bahan baja serta kusen-kusen dari aluminium seperti pada gambar di bawah.



Gambar 6. Interior Rumah Gemuk

Walaupun struktur utama dari bahan baja akan tetapi untuk struktur penunjang seperti furniture meja dan kursi menggunakan kayu dikarenakan tema pada ruang dalamnya agar suasana piknik tetap bisa dibawa ke dalam ruangan.

B. Dusun Bedugul Asri



Gambar 7. Dusun Bedugul Asri

Dusun Bedugul Asri merupakan kawasan villa yang juga terdapat fasilitas restaurant di dalamnya. Dengan mengangkat bentuk fasad minimalis dipadupadankan tropis restoran ini mampu membawa pengunjung dengan nuansa dan konsep rekreasi dan healing. Sebelum memasuki area restoran, pengunjung akan melewati beberapa kawasan yang ditanami beberapa tanaman .

Untuk area restorannya terdapat beberapa area yang memang diperuntukan mengambil konsep ruang luar. Untuk materialnya yaitu menggunakan tiang-tiang baja sebagai struktur utamanya yang dipadupadankan dengan beberapa aksesoris kayu. Pada atapnya sendiri menggunakan atap limasan yang mencirikan bahwa pada kawasan tersebut memiliki iklim tropis dan sering dituruni hujan.

3. Kawasan Peruntukan Rekreasi

Selain kawasan tempat menginap dan juga restaurant di kawasan area sekitar Bedugul ini juga memiliki beberapa arsitektur yang difungsikan sebagai area rekreasi sebagai contohnya yaitu:

A. The Garden Bloom



Gambar 8. The Garden Bloom

The Garden Bloom merupakan tempat rekreasi yang berupa taman bunga dengan luas 4,5 hektar. Taman bunga ini memfokuskan ke tatanan arsitektur lansekap hingga menghasilkan kawasan taman bunga yang dapat dinikmati oleh pengunjung.

Selain itu pada beberapa area juga dibuatkan arsitektur yang unik dan merupakan ciri khas dari Garden Bloom itu sendiri. Untuk penataan ruang luarnya juga unik sehingga

pada setiap sudut dipenuhi titik-titik foto yang menarik.

KESIMPULAN

Arsitektur di sekitar kawasan Bedugul lebih didominasi oleh penggunaan material kayu serta atap yang memiliki kemiringan sedemikian rupa agar hujan dapat mengalir ke bawah dengan baik dikarenakan kawasan tersebut merupakan kawasan yang rawan hujan. Dan juga untuk pembangunan arsitektur nya lebih ke arah peruntukan pariwisata. Area agrowisata juga dimanfaatkan sebagai fungsi untuk panorama yang mana beberapa fasad memang dibuka untuk memaksimalkan panorama ke arah area pertanian. Selain itu pusat pembangunan banyak mengikuti pola jalan serta menitikan pada kawasan danau dan juga dekat perbukitan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sunarta, I. N., Adikampana, M., Nugroho, S., & Kristianto, Y. (2019). Actor relation pattern with nature based'tri ning danu'in the bedugul tourism area of Bali, Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 8(9), 332-344.
- [2] Windia, W., Wirartha, M., Suamba, K., & Sarjana, M. (2007). Model pengembangan agrowisata di Bali. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 7(1), 43979.
- [3] Haeruman, H. (1989). Koordinasi pengembangan agrowisata. Bogor: Makalah Seminar Nasional Wisata Agro di Institute Pertanian Bogor (IPB).
- [4] Departemen Pertanian, R. I. (2005). Agrowisata Meningkatkan Pendapatan Petani. dalam *www. Database. Deptan. go. id*.
- [5] Departemen Pertanian. 2004. Direktori Profil Agrowisata : Agrowisata Meningkatkan Pendapatan Petani. Departemen Pertanian. Jakarta.